LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa yang dimaksud dengan Ma'pebulan dalam pemahaman Aluk Todolo dan Kekristenan?
2. Apa tujuan Ma'pebulan dan apa saja nama-nama bulan serta hari dalam konsep Ma'pebulan?
3. Bagaimana budaya Ma'pebulan dilakukan bersamaan dengan tradisi Kekristenan khususnya dalam prosesi Pernikahan?
4. Bagaimana pengaruh budaya bagi Kekristenan dan pengaruh Kristen bagi budaya Ma'pebulan?
5. Bagaimana cara agar kedua budaya ini tetap berjalan dalam waktu yang bersamaan tanpa ada kendala?
6. Apakah ada dampak ketika hari yang dipilih tidak sesuai dengan hitungan dalam tradisi Aluk Todolo?

TRANSKIP WAWANCARA

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Daftar Pertanyaan | Jawaban |
| 1. | Apa yang dimaksud dengan Ma'pebulan dalam pemahaman aluk todolo dan Kekristenan? | 1. Selang (24 April 2022), pemilihan hari atau bulan menurut tomatua dolo (orang tua dulu) yang dilakukan secara terns menerus atau turun temurun. 2. Sone (24 April 2022), ma'pebulan berarti tentukan hari baik sebelum ma'ipamulaki pengkarangan (kegiatan/pesta). 3. Marthen (25 April 2022), kabiasaanna tomatua urreken bulan dao langi' (kebiasaan orang tua melihat dan menghitung bulan langit), dan menentukan waktu yang baik untuk melangsungkan sebuah acara. 4. Adolf dan Rambakumila (22 April 2022), Ma'pebulan sudah dari dahulu dilakukan untuk memilih hari atau waktu yang dianggap baik agar terhindar dari malapetaka dan prosesi ini dianggap penting. |
| 2. | Apa tujuan Ma'pebulan dan apa saja nama-nama bulan serta hari dalam konsep Ma'pebulan? | 1. Sone (24 April 2022), Ma'pebulan dilakukan supaya semuanya bisa dipersiapkan dengan baik dan menjadi berkat. Ia manda ku issanan bulan karra, tae tau mala ma'pakawin ke la na Iambi omi disanga bulan karra (yang saya tahu hanya bulan keras yang mana menurut orangtua dulu pernikahan tidak dapat dilakukan pada bulan itu) 2. Selang (24 April 2022), biasanya orang lakukan Ma'pebulan utuk atur waktu |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | dengan baik dan terhindar dari malapetaka sehingga pesta/kegiatannya mendatangkan berkat. Lan bulan tomatua den di sanga bulan Ma'dika, taun ba'tan, taun poa/ bulan manuk, indo' mesa, bulan memboko, bulan tottong, bulan ternak, bulan randuk luin, bulan luin karra, taun roa', bulan bunga', bulan sadang. Na lake alio ba'tu tanggal lan kadanna totemo dolona 26 ri pa temo 30.  Ia bang ri na karea tau ma'pakawin iatu di sanga bulan piri' ba'tu disanga bulan memboko. Tapi perlu di ketahui dalam 1 bulan ada 30 hari, ada yang baik ada juga yang kurang baik. |
| 3. | Bagaimana budaya Ma'pebulan dilakukan bersamaaii dengan tradisi Kekristenan khususnya dalam prosesi pemikahan? | 1. Adolf (26 April 2022), jika mau dua tradisi berjalan sama-sama tentu akan mempertimbangkan ajaran- ajaran Kristen mengenai waktu kalua sudah tidak sejalan maka harus dihentikan dan mencari jalan yang lain. 2. Selang (24 April 2022), untuk melakukan budaya ma'pebulan dan kekristenan khususnya dalam rangkaian pernikahan maka harus menggabungkan tradisi yang berbeda ini tanpa adanya perdebatan panjang dan tidak melenceng dari ajaran keyakinan yang dianut misalnya saja lakukan musyawarah kalua dalam bahasa lokalnya   Ma 'randang/Mangngusik.   1. Yusnawarti (26 April 2022), |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | untuk melakukan dua tradisi yang berbeda dalam waktu yang bersamaan dalam sebuah prosesi pemikahan khususnya dalam hal penentuan hari akan berjalan baik-baik saja karena sebagian besar yang menjadi pelaku budaya ini adalah tokoh agama tentu sebelum melakukannyapun pasti mempertimbangkan bagaimana keduanya bisa dilakukan dengan baik tanpa menghilangkan salah satunya. |
| 4. | Bagaimana pengaruh budaya bagi Kekristenan dan pengaruh Kristen bagi budaya Ma'pebulan? | 1. Sone (24 April 2022), pengaruh agama terhadap kedudukan budaya tidak terlalu besar karena pelaku dari budaya adalah tokoh agama. 2. Marthen (25 April 2022), tidak ada pengaruh antara kedua pihak ini karena masing- masing jalan sesuai dengan kebiasaannya. Tetapii banayk budaya yang harus ditinggalkan karena sudah tidak sejalan dengan agama. 3. Selang (24 April 2022), pengaruh Kristen terhadap budaya ma'pebulan ini sangat besar karena saat ini sudah jarang orang yang menghitung hari atau bulan seperti cara orangtua terdahulu lagi, orang-orang tentukan hari hanya sesuai dengan kapan waktu mereka kosong saja apalagi semenjak kehadiran Kristen ditambah sebagian masyarakat masuk Kristen ketika sudah dwasa |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | jadi menentukan waktu sebisa keluarga dan kesepakatan keluarga. karena menurut mereka dalam ajaran Kekristenan semua hari dianggap baik.  4. Rambakumila (22 April 2022), kedua budaya ini saling mempengaruhi baik itu dalam hal pemilihan tanggalnya maupun proses pelaksanaannya. |
| 5. | Bagaimana cara agar kedua budaya ini tetap berjalan dalam waktu yang bersamaan tanpa ada kendala? | 1. Marthen (25 April 2022), ianna meloki pasitammu budaya sola agama la dipasitammu lan pa'randangan ba'tu musyawarah. Barn kita menentukan hari yang dianggap baik supaya disepakati bersama dan tugas agama (tokoh agama) disini tentu mendoakan agar berkat boleh datang dalam acara pernikahan tersebut. 2. Selang (24 April 2022), jika ingin kedua budaya berjalan bersama tanpa adanya kendala, tentu harus ada kebiasaan-kebiasaan dalam budaya yang ditinggalkan oleh leluhur kita yang harus kita tinggalkan dan tidak lagi kita lakukan karena sudah tidak sesuai dengan ajaran dalam keyakinan kita sebagai orang Kristen. Tetapi agak sulit jika langsung kita tinggalkan karena mau bagaimanapun kita sudah hidup dalam budaya yang mandarah daging bagi kita. Misalnya ini ma'pebulan. Kalau dulu kita ma'pebulan harus bulan dan hari itu maka |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | harus itu yang terjadi tidak boleh tidak. Tapi sekarangkan sudah bisa kapan saja. Itu tergantung kesepakatan keluarga dan hasil musyawarah mereka. Jadi musyawarah juga sangat penting untuk menjalankan kedua tradisi atau budaya ini.   1. Yakub (24 April 2022), kalua kita ingin tradisi nenek moyang kita dijalankan dengan tradisi dalam agama, yang harus dilakukan yaitu tomatua atau tokoh adat atau to ma'aluk memilih tanggal, bulan yang baik lalu tugas kita sebagai orang Kristen mendoakannya. 2. Rambakumila (22 April 2022), baik aluk ataupun agama harapannya adalah kebaikan dan berkat melimpah untuk yang membuat acara/pemikahan sehingga segala sesuatunya harus kita dukung dalam doa. |
| 6. | Apakah ada dampak ketika hari yang dipilih tidak sesuai dengan hitungan dalam tradisi aluk todolo? | 1. Selang (24 April 2022), kalua berbicara mengenai dampak dari salahnya orang ma'pebulan maka ada yang dampaknya itu terlihat sebelum pemikahan di langsungkan, sama seperti yang jadi latar belakang masalahmu banyak sekali kejadian seperti itu, ada juga yang setelah menikah entah itu orang meninggal, sakit parah, bertengkar, bahkan bercerai. Hal seperti ini mau tidak dipercaya tapi benar- benar terjadi sekalipun |

memang sudah kehendaknya Tuhan tapi menurut saya itu adalah dampaknya. Sama seperti orangtuamu karena menikah dibulan yang keras bagi orangtua makanya terjadi perpisahan. Nah dampak seperti inilah yang bikin orang paham dan tahu ma'pebulan selalu bingung dan merasa terbebani antara ingin mengutarakan dengan tidak karena keadaan yang sudah tidak seperti dulu lagi.

Apalagi kalau sudah bawa- bawa agama saat melakukan ma'pebulan kan kalau terjadi masalah yang disalahkan adalah agamanya.

1. Marthen (25 April 2022), kalau orang yang tidak paham memilih hari atau bulan saat ma'pebulan maka dampaknya adalah keharmonisan rumah tangga tidak pemah ada bahkan akan terjadi perpisahan.
2. Rambakumila' & Adolf (22

April 2022), dampaknya pasti ada tapi tidak semua orang menyadari karena menurut mereka mungkin itu sudah takdir dalam rumah tangga mereka.